Jurnal **Edukasi Al-Amanah**

Vol. II No. 02 Hal. 43-46 ISSN: 3124-0542 (media online)

Research Article

Strategi Pembinaan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Mts Alhikam Pitape: Studi Implementasi di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

[1*]**Nur Amelia Rezki**
Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

[2]**Sudharmono**
Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

[3]**Susanto**
Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email Corresponding author: nurameliarezky537@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi apa saja yang digunakan oleh guru dalam membina bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Alhikam Pitape Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an di MTs Alhikam Pitape, Bagaimana hasil atau dampak dari strategi pembinaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptip dengan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam membina bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Alhikam Pitape meliputi metode talaqqi, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, pembelajaran kelompok, serta bimbingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan., Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan ini antara lain adanya komitmen guru, dukungan pihak sekolah, serta ketersediaan waktu khusus untuk kegiatan pembinaan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan dasar siswa, keterbatasan sarana prasarana, serta kurangnya motivasi sebagian siswa, Adapun hasil dari penerapan strategi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, maupun kepercayaan diri dalam membaca, meskipun peningkatan tersebut belum merata pada seluruh siswa.

KATA KUNCI: Strategi Pembinaan, Membaca Al-Qur'an, Implentasi pembelajaran.

I. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat islam yang harus dipelajari dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi dasar keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap pesertadidik. Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang baik daeri segi tajwid maupun makhraj. Maka dari itu siswa memerlukan strategi pembinaan membaca Al-Qur'an yang terencana dan berkelanjutan dan sesuai kebutuhan peserta didik agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meninkat secara ptimal.

Mts Alhikam Pitape Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan program pembinaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Program tersebut dilaksanakan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, Metode Talaqqi (Fasoha), Evaluasi berkala dan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Program ini di harapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan sekaligus menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut,penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang di gunakan guru dalam Pembinaan membaca Al-Qur'an siswa, mengetahui dampak dari strategi tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari strategoi pembinaan membaca Al-Qur'an.

II. METODOLOGI

Penelitian ini di terapkan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian di laksanakan di MTs Alhikam Pitape, kabupaten jeneponto pada 6 maret-8 april 2026. Adapun informan penelitian yaitu kepala madrasah,guru Pembina,dan siswa yang terlibat dalam pembacaan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan melalui obserfasi wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data di analisis dengan tahapan reduksi data,penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi guru dalam pembinaan bacaan Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan membaca Al-Qur;an di MTs Alhikam pitape dilaksanakan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an siswa, penerapan metode talaqqi (Fasoha), evaluasi berkala, pemberian bimbingan tambahan serta motivasi kepada peserta didik. Strategi tersebuitb bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid sekaligus membentuk karakter religious peserta didik.[1]

[1] Abuddin Nata, Perspektif islam tentang strategi pembelajaran (Jakarta:kencana, 2024),112

Pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu strategi yang efektif karena dilakukan secara rutin sehingga mampu meningkatkan kelancaran membaca serta mampu memperbaiki makhraj dan tajwid peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan secara berulang dapat membentuk kebiasaan yang positif dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an[2]

Penggunaan metode talaqqi juga menjadi strategi penting dalm penggunaan membaca Al-Qur'an.metode ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk membimbing peserta didik secara langsung sehingga kesalahan bacaan dapat segera di perbaiki. Menurut Abuddin nata,proses pembelajaran yang melibatkan bimbingan langsung dari guru akan menghasilkan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik di bandingkan pembelajaran tampa pendamping.

Selain itu evaluasi berkala menjadi bagian penting dalam mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik.evaluasi membantu guru mengidentifikasi kelemahan peserta didik sehingga dapat di berikan bimbingan tambahan sesuai kebutuhan masing-masing.strategi ini merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan Pendidikan.

B. Dampak pembinaan bacaan Al-Qur'an terhadap peserta didik

Pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik.hasil penelitian menunjukan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca,ketetapan pengucapan makhraj,serta pemahaman kaidah tajwid.

Selain meningkatkan kemampuan membaca,pembinaan juga memberikan dampak terhadap pembentukan karakter peserta didik. Mereka menjadi lebih di Siplin dalam mengikuti kegiatan,memiliki rasa percaya diri saat membaca Al-Qur'an di depan teman-teman serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.hal ini menunjukan bahwa pembinaan bacaan Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif,tetapi juga pada pembentukan aspek evektif dan spiritual peserta didik.[3]

Dengan demikian, strategi yang di terapkan guru dapat memberikan kontribusi terhadap penigkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sekaligus mendukung tercapainya tujuan Pendidikan islam dalam membentuk peserta didik yang ber iman,bertaqwa,dan berakhlak mulia.

C. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan bacaan Al-Qur'an

Keberhasilan pembinaan bacaan Al-Qur'an di pengaruhi oleh faktor pendukung yaitu dukungan dari kepala madrasah,tersedianya sarana pembelajaran,lingkungan sekolah yang relegius, serta dukungan orang tuan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan program pembinaan. faktor-faktor tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik termotifasi untuk meningkatkan pembacaan Al-Qur'an.[44]

---

[2] Ahmad Syarifuddin, Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an (Jakarta:nGema Insani, 2004), 45.

[3] Rama Yulis,ilmu Pendidikan islam(Jakarta:kalam mulia,2015), 189

[4] Ramayulis, *ilmu Pendidikan islam (Jakarta,:kalam mulia, 2015), 189*

Penelitian juga menemukan faktor penghambat, yaitu perbedaan kemampuan peserta didik,keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya latihan membaca Al-Qur'an di rumah, serta terbatasnya jumlah guru Pembina. Perbedaan kemampuan menyebabkan guru harus memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap peserta didik sehingga proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memberikan bimbingan tambahan kepada peserta didik yang masih mengakami kesulitan,meningkatkan motivasi belajar, serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar pembinaan membacaAl-Qur'an tetap di lakukan di linkungan keluarga. Dengan adanya kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa guru di MTS alhikam pitape menerapkan strategi pembiasaan, metode taqqi (fasoha), evaluasi berkala, bimbingan tambahan, dan pemberian motifasi dalam pembinaan membaca Al-Qur'an. Strategi tersebut memberukan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, serta pembentukan karakter religious peserta didik. Keberhasilan pembinaan di dukung oleh guru, dukungan kepala sekolah, dan orang tua,serya lingkungan yang kondusif,sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan peserta didik,keterbatasan waktu,dan kurangnya latihan dirumah.

REFERENSI

Nata, Abuddin. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2014.

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Syarifuddin, Ahmad. Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani, 2004.